

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M., Yubiliana, G., & Suwargiani, A. A. (2022). Pengalaman karies dan tingkat nyeri pada gigi akibat karies pada ibu hamil. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v6i1.28474>
- Anggraini R, Andreas, P. (2015). Kesehatan gigi mulut dan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi mulut pada ibu hamil (studi pendahuluan di wilayah puskesmas serpong, tangerang selatan). 1(2): 193-200. DOI: 10.22146/majkedgiind.9229.
- Corry, P., Ihda, E., Meldasari, J., & Mirnawati, F. (2016). HUBUNGAN POLA MAKAN DAN KECUKUPAN ISTIRAHAT TIDUR DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BIROMARU Pe-18999-1-Pb. *Jurnal Kesehatan Tadu*, 2(1), 68–75.
- Herdiyanti sukmariah (2019) Upaya pencegahan hipertensi dalam kehamilan Rachmawati, S., Suryadi, I., & Diajeng, R. (2021). Jurnal Kesehatan Masyarakat Higeia. *Kesehatan Masyarakat KEMAS*, 17(2), 625–634.
- Reichner, C. A. (2018). Insomnia and sleep deficiency in pregnancy. *Obstetric Medicine*, 8(4), 168–171. <https://doi.org/10.1177/1753495X15600572>
- Renityas, N. N., Sari, L. T., & Wibisono, W. (2017). Pada Ibu Hamil Trimester III Di Masyarakat Agriculture Tradisional Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngancar Kediri. 4(2), 98-103. <https://doi.org/10.26699/Jnk.V4i>.
- Suhartini, S., & Ahmad, A. (2018). Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan (Hdk) Di Desa Bojongleles Puskesmas Mandala Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Tahun. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 2(2), 192–207. <https://doi.org/10.36743/medikes.v2i2.117>
- Sunarsih, & Meristi, Z. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Hipertensi pada Kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung. *Jurnal Kebidanan*, 2(4), 175–179.
- Widihastuti, M., Lismayanti, L., & Gunawan, H. A. (2019). the Relationship of Anxiety Level With Sleep Quality of Third Trimester Pregnant Woman in Working Area of Puskesmas Handapherang Year 2018. *Jurnal Stikes Muhammadiyah Ciamis : Jurnal Kesehatan*, 6(2), 40–51. <https://ojs.stikesmucis.ac.id/index.php/jurkes/article/view/83>
- Wulandari, S., & Wantini, N. A. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Puskesmas Berbah, Sleman,DIY. *Prosiding Seminar Nasional Multidisplin Ilmu*, Vol.2(1), 526–534. <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/322>
- Xu, X., Liu, D., Zhang, Z., Sharma, M., & Zhao, Y. (2017). Sleep duration and quality in pregnant women: A cross-sectional survey in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(7), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph14070817>
- SDKI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta Selatan: DPP PPNI.
- SLKI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Defenisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Jakarta: DPP PPNI.
- SIKI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta: DPP PPNI.

LAMPIRAN

ASUHAN KEPERAWATAN

A. Data Umum

1. Inisial klien : Ny. I
2. Umur : 41 tahun
3. Status perkawinan : Kawin
4. Pekerjaan : IRT
5. Pendidikan terakhir : S1
6. Agama : Islam

B. Riwayat Kehamilan dan Persalinan yang Lalu

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	Jenis kelamin	Keadaan bayi waktu lahir	Masalah kehamilan
1.	2006	Normal	Bidan	Laki-laki	Baik	Tidak ada masalah
2.	2009	Normal	Bidan	Perempuan	Baik	Tidak ada masalah
3.	2013	-	-	-	-	Abortus
4.	2015	Normal	Bidan	Perempuan	Baik	Tidak ada masalah

Pengalaman menyusui: ya

Berapa lama: 2 tahun

C. Riwayat Ginekologi

1. Masalah Ginekologi : Hipertensi kehamilan
2. Riwayat KB : Tidak memakai KB

D. Riwayat Kehamilan Saat Ini

1. HPHT : 05 Maret 2023
2. Taksiran persalinan : 12 Oktober 2023
3. BB sebelum hamil : 68 Kg
4. TD sebelum hamil : 140/90 mmHg

TD	BB/ TB	Letak/ Presentasi Janin	TFU	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data lain
200/103 mmHg	70 kg/ 155 cm	Janin sudah teraba di bagian atas simfisis pubis	19 cm	-	14 minggu 3 hari	Pasien mengeluh sulit tidur dimalam hari, dan nyeri gigi akibat karies gigi geraham bawah	LILA : 32 cm LP : 84 cm KU : baik Composmentis Lab: protein (1)

E. Data Umum Kesehatan Saat Ini

1. Status Obstetrik : G5 P3 A1 H: 14 minggu 3 hari
2. Keadaan Umum : Baik, Kesadaran: Compos Mentis, BB: 70 Kg, TB : 155 Cm, IMT : 29
3. Masalah khusus : Pasien dengan kehamilan hiperetensi namun belum mengetahui hal-hal tentang hipertensi selama kehamilan
4. Tanda-Tanda Vital : TD: 200/103 mmHg P : 18 x/mt N: 88x/mt S : 36 °C
5. Kepala dan Leher
 - a. Kepala : Bentuk normosephal, rambut bersih, tidak mudah tercabut, tidak ada nyeri tekan.
 - b. Mata : Simetris, konjungtiva anemis, sklera tidak ikterus, kelopak mata tidak ada kelainan, pergerakan bola mata baik, tidak strabismus, penglihatan baik.
 - c. Hidung : Bentuk simetris, tidak ada polip, dan tidak ada epiktasis
 - d. Mulut : Keadaan mulut bersih, mukosa baik, tidak ada stomatitis, tidak ada nyeri, pasien mengeluh nyeri pada gigi akibat karies pada gigi geraham bawah
 - e. Telinga : Keadaan daun telinga baik, tidak ada kemerahan dan peradangan, fungsi pendengaran baik, tidak ada sekret, membran timpani utuh.
 - f. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada peningkatan vena jugularis dan tidak ada nyeri tekan

g. Masalah Khusus : tidak ada

6. Dada

a. Jantung

- Batas jantung kanan /kiri normal
- Ictus cordis tidak tampak
- CRT : < 3 detik
- Tidak ada pembesaran dan tidak nyeri
- BJ I dan BJ II murni reguler

b. Paru

- Bentuk dada : Simetris kiri dan kanan , tidak ada nyeri tekan.
- Bunyi paru : vesikuler
- Irama napas : Reguler

c. Payudara (data diperoleh melalui wawancara)

- Bentuk : Simetris kiri dan kanan
- Tidak ada nyeri tekan.
- Tidak teraba massa

d. Puting susu (data diperoleh melalui wawancara)

- Kedua puting menonjol, dan hiperpigmentasi pada areola mammae

e. Pengeluaran ASI : Belum ada pengeluaran ASI

f. Masalah Khusus : tidak ada

7. Abdomen

Uterus

TFU : 19 cm

- Leopold I : -
- Leopold II : -
- Leopold III : -
- Leopold IV : -

Pigmentasi

- Linea nigra : ada
- Striae : tidak ada
- Fungsi pencernaan: Bising usus (+)
- Masalah khusus : tidak ada

8. Perineum dan genitalia (diperoleh dari wawancara)

- Vagina : varises : Tidak ada
- Kebersihan : Baik
- Keputihan : tidak ada
- Jenis/warna : - Konsistensi : -, Bau : -
- Hemoroid : Tidak ada
- Masalah khusus : tidak ada.

9. Ekstermitas

- Ekstermitas atas : Edema : tidak ada. varises : tidak ada
- Ekstermitas bawah : Edema : tidak ada varises : tidak ada
- Refleks patela : ada reflex (+)
- Masalah khusus : tidak ada

10. Eliminasi

- Urin : kebiasaan BAK : 6 - 7 x/hari,
- Fekal : kebiasaan BAB : 1x/hari
- Masalah khusus : tidak ada

11. Mobilisasi dan Latihan

- Tingkat Mobilisasi : Baik, pasien dapat berjalan dan melakukan aktivitas
- Latihan/senam : Pasien mengatakan belum pernah mengikuti senam ibu hamil
- Masalah khusus : Tidak ada

12. Nutrisi dan Cairan

- Asupan nutrisi : makan 3x sehari, dengan menu makan nasi putih, sayur, ikan
- Nafsu makan : kurang nafsu makan akibat nyeri pada gigi
- Asupan cairan : air putih 8 gelas/hari setara dengan 1,5 liter/hari
- Masalah khusus : BB normal

13. Keadaan Mental

- Adaptasi psikologis : Pasien mengatakan merasa senang dengan kehamilannya
- Penerimaan terhadap kehamilan : Kehamilan yang tidak direncanakan namun ibu menerima kehamilannya sekarang.
- Masalah khusus : Tidak ada

14. Istirahat dan Kenyamanan

- Pola tidur : Sering terbangun di malam hari, selama hamil tidur ± 3 jam/ hari

15. Keluhan ketidaknyamanan : nyeri pada gigi akibat karies pada gigi geaham bawah

16. Pola hidup yang meningkatkan resiko kehamilan :

- Pola makan sebelum kehamilan yang sering mengonsumsi makanan berlemak
- Pasien dengan banyak aktivitas kelompok dan tidak nyaman jika hanya berdiam diri dirumah

17. Persiapan Persalinan

- Senam hamil : Belum dilakukan
- Rencana tempat melahirkan : RSUD Daya, Makassar
- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu : kebutuhan bayi sudah tersedia dimana memakai perlengkapan dari anak sebelumnya
- Kesiapan mental ibu dan keluarga : ibu dan keluarga merasa senang menantikan kelahiran
- Pengetahuan tanda-tanda melahirkan, proses persalinan : Pasien mengetahui tanda-tanda melahirkan seperti adanya kontraksi teratur, keluarnya lendir bercampur darah dari vagina, dan adanya air ketuban pecah
- Perawatan payudara : belum dilakukan

18. Obat-obat yang dikonsumsi saat ini :

- Calcium lactate 3×500 mg/oral
- Vit B complex dosis 1×1 tab/oral
- Sangobion dosis 1×1 kapsul/oral

19. Hasil Pemeriksaan Penunjang :

Pemeriksaan laboratorium (27 April 2023)

- Hemoglobin 12.6 mg/dl
- Protein urine : +1
- Glucose urine : Negatif
- HIV : non reaktif
- HbsAg : non reaktif
- Syphilis : non-reaktif

Rangkuman Hasil Masalah :

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan diperoleh Ny. I sedang hamil anak yang keempat. Keadaan umum pasien baik. Selama kehamilan pasien mengeluh sering sakit gigi, serta kurang nafsu makan. Pasien juga mengeluh sulit tidur di malam hari.

Pasien dengan hipertensi kehamilan namun belum mengetahui hal-hal tentang hipertensi selama kehamilan.

ANALISA DATA

No	Data	Masalah keperawatan
1.	<p>Faktor resiko :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Usia ibu : 41 tahun (<15 tahun atau > 35 tahun) - Paritas banyak (G5P3A1) - TD : 200/ 103 mmHg <p>Penyakit penyerta Hipertensi kehamilan</p>	<p>Resiko cedera d.d penyakit penyerta hipertensi</p>
2.	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan kesulitan tidur di malam hari karena gelisah selama hamil - Pasien mengeluh pola tidur berubah - Pasien mengeluh kemampuan beraktivitas berkurang <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 200/ 103 mmHg - Konjungtiva anemis - Pasien dengan G5 P3 A1 H: 14 minggu 3 hari 	<p>Gangguan pola tidur b.d kurang kontrol tidur</p>
3.	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan belum mengetahui tentang hipertensi dalam kehamilan - Pasien mengatakan belum mengetahui diet hipertensi selama kehamilan <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan tentang hipertensi dalam kehamilan 	<p>Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi</p>

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

Diagnosa Keperawatan	Kriteria Hasil	Intervensi
<p>Resiko cedera pada janin</p> <p>Faktor resiko :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Usia ibu : 41 tahun (<15 tahun atau > 35 tahun) - Paritas banyak (G5P3A1) - TD : 200/ 103 mmHg 	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam, masalah cedera diharapkan dapat teratasi, dengan kriteria hasil:</p> <p>Tingkat cedera (L.14136)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejadian cedera tidak terjadi 2. Tekanan darah membaik 3. Pola istirahat membaik <p>Status Antepartum</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam, masalah cedera diharapkan dapat teratasi, dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan darah dalam rentang normal (100-140 mmHg) 2. Frekuensi nadi dalam rentang normal (60-100 kali per menit) 3. Suhu tubuh dalam rentang normal (36.5 – 37.5 °C) 	<p>Manajemen Keselamatan lingkungan (1.14513)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kebutuhan keselamatan (mis. kondisi fisik, fungsi kognitif dan riwayat perilaku) <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan resiko 3. Sediakan alat bantu keamanan lingkungan (mis. commode chair atau pegangan tangan) <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Ajarkan individu, keluarga dan kelompok risiko tinggi bahaya lingkungan
<p>Gangguan pola tidur b.d kurang kontrol tidur</p> <p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan kesulitan tidur di malam hari di akibatkan sakit gigi selama hamil - Pasien mengeluh pola tidur berubah (lama tidur siang, sulit untuk tidur di malam hari) - Pasien mengeluh kemampuan beraktivitas berkurang 	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam, masalah gangguan pola tidur diharapkan dapat teratasi, dengan kriteria hasil:</p> <p>Pola tidur (L.05045)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan sulit tidur menurun 2. Keluhan sering terjaga menurun 3. Keluhan pola tidur berubah menurun 	<p>Dukungan tidur (1.05174)</p> <p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pola aktivitas dan tidur 2. Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik atau psikologis) <p>Terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Modifikasi lingkungan (mis. Pencahayaan kebisingan, suhu, matras dan tempat tidur) 4. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pijat, pengaturan posisi, terapi akurpresur) <p>Edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Sampaikan kebutuhan istirahat dan tidur

<p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 200/ 103 mmHg - Konjungtiva anemis 		<p>6. Ajarkan relaksasi otot auto genik atau cara nonfarmakologi lainnya,</p>
<p>Defisit pengetahuan b.d kurang informasi</p> <p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan belum mengetahui tentang hipertensi dalam kehamilan - Pasien mengatakan belum mengetahui diet hipertensi selama kehamilan <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan tentang hipertensi dalam kehamilan 	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam, masalah defisit pengetahuan diharapkan dapat teratasi, dengan kriteria hasil:</p> <p>Tingkat pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perilaku sesuai anjuran dapat meningkat 2. verbalisasi minat dalam belajar meningkat 3. kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang topik meningkat 	<p>Edukasi proses penyakit</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 3. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 4. Berikan kesempatan untuk bertanya <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Jelaskan penyebab dan factor resiko penyakit 6. Jelaskan tanda dan gejala yang ditimbulkan oleh penyakit 7. Jelaskan kemungkinan terjadi komplikasi 8. Ajarkan cara meredakan atau mengatasi gejala yang dirasakan 9. Informasi kondisi pasien 10. Anjurkan melapor jika merasakan tanda dan gejala memberat atau tidak biasa

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

HARI/ TANGGAL : Jumat, 16 Juni 2023

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	IMPLEMENTASI	EVALUASI
1.	Gangguan Pola Tidur	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pola aktivitas dan tidur Hasil : pasien mengatakan sulit tidur dimalam hari, pasien tidak terbiasa tidur siang, tidur \pm 3jam per hari • Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik atau psikologis) Hasil : sulit tidur karena nyeri pada gigi bagian belakang • Modifikasi lingkungan (mis. Pencahayaan kebisingan, suhu, matras dan tempat tidur) Hasil : pasien mengatakan tidur di tempat tidur pribadi dengan minim pencahayaan • Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pijat, pengaturan posisi, terapi akurpresur) Hasil : mahasiswa menyampaikan cara mengatasi sulit tidur pada ibu hamil dengan mengatur posis saat tidur, tempat tidur dibuat senyaman mungkin, dan gunakan pakaian tidur yang nyaman dan longgar • Sampaikan kebutuhan istirahat dan tidur Hasil : pasien mengatakan sudah mengetahui kebutuhan istirahat dan tidru pada ibu hamil • Ajarkan relaksasi otot auto genik atau cara nonfarmakologi lainnya, 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan sulit tidur dimalam hari yang disebabkan karena sakit gigi • Pasien mengatakan sudah memahami hal-hal yang diperlukan pada istirahat dan tidurnya selama kehamilan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mampu menjelaskan kembali hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas tidurnya dan cara mengatasi apabila sulit tidur dimalam hari • TD: 200/100 mmHg <p>A : Ganggguan pola tidur belum teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pola aktivitas dan tidur • Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik atau psikologis) • Modifikasi lingkungan (mis. Pencahayaan kebisingan, suhu, matras dan tempat tidur) • Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pijat, pengaturan posisi, terapi akurpresur) • Sampaikan kebutuhan istirahat dan tidur • Ajarkan relaksasi otot auto genik atau cara nonfarmakologi lainnya

2.	Defisit pengetahuan b.d kurang informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Hasil : pasien siap menerima informasi yang akan diberikan • Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan Hasil : media edukasi leaflet • Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya Hasil : pasien bertanya tentang hipertensi dalam kehamilan seperti apa • Jelaskan penyebab dan factor resiko dari hipertensi kehamilan • Jelaskan tanda dan gejala yang ditimbulkan dari hipertensi kehamilan • Jelaskan kemungkinan terjadi komplikasi pada kehamilan hipertensi • Ajarkan cara meredakan atau mengatasi gejala yang dirasakan • Informasi kondisi pasien Hasil : pasien mengatakan bahwa dirinya sulit tidur dimalam hari • Anjurkan melapor jika merasakan tanda dan gejala memberat atau tidak biasa 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan tanda dan gejala yang dirasakan adalah sulit tidur dimala hari selebihnya dia tidak ada keluhan • Pasien mengatakan hipertensi yang diderita sudah lama sejak kelahiran anak ketiga • Pasien mengatakan sudah paham penyebab dari hipertensinya • Pasien mengatakan sudah paham komplikasi apa saja yang akan terjadi pada hipertensi kehamilan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klien mampu menjawab pertanyaan yang diajukan seputar hipertensi meeskipun jawaban yang diberikan tidak semua disebutkan <p>A: Defisit pengetahuan mulai teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi • Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan • Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan penyebab dan factor resiko penyakit • Jelaskan tanda dan gejala yang ditimbulkan oleh penyakit • Jelaskan kemungkinan terjadi komplikasi • Ajarkan cara meredakan atau mengatasi gejala yang dirasakan • Informasi kondisi pasien • Anjurkan melapor jika merasakan tanda dan gejala memberat atau tidak biasa
3.	Resiko cedera	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kebutuhan keselamatan (mis. kondisi fisik, fungsi kognitif dan riwayat perilaku) Hasil : pasien dengan hipertensi kehamilan 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan tidak ada keluhan seperti pusing, dan mata berkunang-kunang selama kehamilan • Pasien mengatakan keadaan dalam rumahnya yang sempit

		<ul style="list-style-type: none"> • Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan resiko Hasil : menganjurkan ibu bangun pelan-pelan dari tempat tidur, memperhatikan kondisi rumah yang aman dari lantai licin, banyak perabot yang menghalangi jalan dan cahaya dalam rumah cukup 1. Sediakan alat bantu keamanan lingkungan (mis. commode chair atau pegangan tangan) Hasil : pasien mengatakan saat berjalan tidak membutuhkan alat bantu • Ajarkan individu, keluarga dan kelompok risiko tinggi bahaya lingkungan Hasil : keluarga dapat berpartisipasi dalam risiko tinggi bahaya lingkungan bagi ibu hamil 	<p>dan minim pencahayaan saat pintu utama ditutup</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien dan keluarga memahami bahaya dan resiko apa terjadi cedera • Pasien dan keluarga dapat memahami risiko tinggi bahaya lingkungan disekitar rumah <p>A : Resiko cedera</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kebutuhan keselamatan (mis. kondisi fisik, fungsi kognitif dan riwayat perilaku) • Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan resiko 2. Sediakan alat bantu keamanan lingkungan (mis. commode chair atau pegangan tangan)
--	--	--	---

HARI/ TANGGAL : Kamis, 22 Juni 2023

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	IMPLEMENTASI	EVALUASI
1.	Gangguan Pola Tidur	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pola aktivitas dan tidur Hasil : pasien mengatakan hari ini durasi tidur malam sudah bertambah 1 jam, namun masih sering terbangun • Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik atau psikologis) Hasil : keluhan sakit gigi sebelumnya sudah reda • Modifikasi lingkungan (mis. Pencahayaan, kebisingan, suhu, matras dan tempat tidur) Hasil : pasien mengatakan tidur di tempat tidur 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan durasi tidur bertambah 1 jam dari sebelumnya • Pasien mengatakan keluhan sakit gigi sudah tidak dirasakan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mampu menerapkan edukasi yang diberikan kepadanya

		<p>pribadi dengan minim pencahayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pijat, pengaturan posisi, terapi akurpresur) Hasil : pasien mengatakan tidur dalam posisi miring ke kiri dengan kepala agak ditinggikan dan kaki ditinggikan dibandingkan kepala Ajarkan relaksasi otot auto genik atau cara nonfarmakologi lainnya Hasil : pasien mengatakan mencoba minum air putih hangat sebelum tidur 	<ul style="list-style-type: none"> TD: 179/120 mmHg <p>A : Gangguan pola tidur belum teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi pola aktivitas dan tidur Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik atau psikologis) Modifikasi lingkungan (mis. Pencahayaan, kebisingan, suhu, matras dan tempat tidur) Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pijat, pengaturan posisi, terapi akurpresur) Ajarkan relaksasi otot auto genik atau cara nonfarmakologi lainnya
2.	Defisit pengetahuan b.d kurang informasi	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Hasil : pasien siap menerima informasi yang akan diberikan Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan Hasil : media edukasi leaflet Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Berikan kesempatan untuk bertanya Hasil : pasien bertanya tentang diet hipertensi dalam kehamilan Jelaskan bahan makanan yang dihindari bagi ibu hamil dengan hipertensi Jelaskan bahan makanan yang dianjurkan bagi ibu hamil dengan hipertensi Jelaskan cara mengatur diet bagi ibu hamil dengan hipertensi Ajarkan tujuan dari diet hipertensi Informasi kondisi pasien Hasil : pasien mengatakan konsumsi makanan asin 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan sudah paham tentang makanan yang harus dihindari bagi penderita hipertensi Pasien mengatakan sudah paham tentang makanan yang dianjurkan bagi penderita hipertensi Pasien mengatakan sudah paham cara mengatur diet hipertensi <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Klien mampu menjawab pertanyaan yang diajukan seputar hipertensi meskipun jawaban yang diberikan tidak semua disebutkan <p>A: Defisit pengetahuan cukup teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi pengetahuan pasien tentang hipertensi dan diet hipertensi selama kehamilan yang telah dijelaskan Anjurkan melapor jika merasakan tanda dan gejala

		<p>kini dia batasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Anjurkan melapor jika merasakan tanda dan gejala memberat atau tidak biasa 	<p>memberat atau tidak biasa</p>
3.	Resiko cedera	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kebutuhan keselamatan (mis. kondisi fisik, fungsi kognitif dan riwayat perilaku) Hasil : pasien dengan hipertensi kehamilan Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan resiko Hasil : menganjurkan ibu bangun pelan-pelan dari tempat tidur, memperhatikan kondisi rumah yang aman dari lantai licin, banyaknya perabot yang menghalangi jalan dan cahaya dalam rumah cukup 3. Sediakan alat bantu keamanan lingkungan (mis. commode chair atau pegangan tangan) Hasil : pasien mengatakan saat berjalan tidak membutuhkan ala bantu Ajarkan individu, keluarga dan kelompok risiko tinggi bahaya lingkungan Hasil : keluarga dapat berpartisipasi dalam risiko tinggi bahaya lingkungan bagi ibu hamil 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan tidak ada keluhan seperti pusing, dan mata berkunang-kunang selama kehamilan Pasien mengatakan keadaan dalam rumahnya yang sempit dan minim pencahayaan saat pintu utama ditutup <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien dan keluarga memahami bahaya dan resiko apa terjadi cedera Pasien dan keluarga dapat memahami risiko tinggi bahaya lingkungan disekitar rumah <p>A : Resiko cedera</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kebutuhan keselamatan (mis. kondisi fisik, fungsi kognitif dan riwayat perilaku) Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan resiko 4. Sediakan alat bantu keamanan lingkungan (mis. commode chair atau pegangan tangan)

HARI/ TANGGAL : Sabtu, 24 Juni 2023

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	IMPLEMENTASI	EVALUASI
1.	Gangguan Pola Tidur	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pola aktivitas dan tidur Hasil : pasien mengatakan hari ini durasi tidur malam masih seperti sebelumnya ± 4jam perharinya • pengganggu tidur (fisik atau psikologis) Hasil : keluhan sakit gigi sebelumnya sudah reda • Modifikasi lingkungan (mis. Pencahayaan kebisingan, suhu, matras dan tempat tidur) Hasil : pasien mengatakan tidur di tempat tidur pribadi dengan minim pencahayaan • Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pijat, pengaturan posisi, terapi akurpresur) Hasil : pasien mengatakan tidur dalam posisi miring ke kiri dengan kepala agak ditinggikan dan kaki ditinggikan dibandingkan kepala • Ajarkan relaksasi otot auto genik atau cara nonfarmakologi lainnya Hasil : pasien mengatakan minum air putih hangat sebelum tidur 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan hari ini durasi tidur malam masih seperti sebelumnya ± 4jam perharinya • Pasien mengatakan keluhan sakit gigi sudah tidak dirasakan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mampu menerapkan edukasi yang diberikan kepadanya • TD: 175/100 mmHg <p>A : Gangguan pola tidur belum teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pola aktivitas dan tidur • Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik atau psikologis) • Modifikasi lingkungan (mis. Pencahayaan kebisingan, suhu, matras dan tempat tidur) • Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pijat, pengaturan posisi, terapi akurpresur) • Ajarkan relaksasi otot auto genik atau cara nonfarmakologi lainnya
2.	Defisit pengetahuan b.d kurang informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi pengetahuan pasien tentang hipertensi dan diet hipertensi selama kehamilan yang telah dijelaskan Hasil : pasien mampu menjelaskan kembali materi yang telah di jelaskan hari sebelumnya • Anjurkan melapor jika merasakan tanda dan gejala 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakansudah paham apa penyebab dan tanda gejala dari hipertensi • Pasien memgatakan sudah paham akan cara diet hipertensi

		<p>memberat atau tidak biasa</p>	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mampu menjelaskan kembali materi yang telah di jelaskan hari seelumnya <p>A: Defisit pengetahuan teratasi</p> <p>P: Pertahankan intervensi</p>
3.	Resiko cedera	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kebutuhan keselamatan (mis. kondisi fisik, fungsi kognitif dan riwayat perilaku) Hasil : pasien dengan hipertensi kehamilan Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan resiko Hasil : menganjurkan ibu bangun pelan-pelan dari tempat tidur, memperhatikan kondisi rumah yang aman dari lantai licin, banyaknya perabot yang menghalangi jalan dan cahaya dalam rumah cukup 5. Sediakan alat bantu keamanan lingkungan (mis. commode chair atau pegangan tangan) Hasil : pasien mengatakan saat berjalan tidak membutuhkan ala bantu Ajarkan individu, keluarga dan kelompok risiko tinggi bahaya lingkungan Hasil : keluarga dapat berpartisipasi dalam risiko tinggi bahaya lingkungan bagi ibu hamil 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan tidak ada keluhan seperti pusing, dan mata berkunang-kunang selama kehamilan Pasien mengatakan keadaan dalam rumahnya yang sempit dan minim pencahayaan saat pintu utama ditutup <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien dan keluarga memahami bahaya dan resiko apa terjadi cedera Pasien dan keluarga dapat memahami risiko tinggi bahaya lingkungan disekitar rumah <p>A : Resiko cedera</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kebutuhan keselamatan (mis. kondisi fisik, fungsi kognitif dan riwayat perilaku) Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan resiko 6. Sediakan alat bantu keamanan lingkungan (mis. commode chair atau pegangan tangan)

HARI/ TANGGAL : Senin, 26 Juni 2023

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	IMPLEMENTASI	EVALUASI
1.	Gangguan Pola Tidur	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pola aktivitas dan tidur Hasil : pasien mengatakan hari ini durasi tidur malam masih seperti sebelumnya ± 4jam perharinya namun sering terbangun • Pengganggu tidur (fisik atau psikologis) Hasil : keluhan sakit gigi sudah tidak dirasakan namun gelisah saat malam hari • Modifikasi lingkungan (mis. Paencahayaan kebisingan, suhu, matras dan tempat tidur) Hasil : pasien mengatakan tidur di tempat tidur pribadi dengan minim pencahayaan • Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pijat, pengaturan posisi, terapi akurpresur) Hasil : pasien mengatakan tidur dalam posisi miring ke kiri dengan kepala agak ditinggikan dan kaki ditinggikan dibandingkan kepala • Ajarkan relaksasi otot auto genik atau cara nonfarmakologi lainnya Hasil : pasien mengatakan minum air putih hangat sebelum tidur 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan hari ini durasi tidur malam masih seperti sebelumnya ± 4jam perharinya • Pasien mengatakan gelisah saat malam hari <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengeluh gelisah saat malam hari • TD: 205/129 mmHg <p>A : Gangguan pola tidur belum teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pola aktivitas dan tidur • Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik atau psikologis) • Modifikasi lingkungan (mis. Pencahayaan kebisingan, suhu, matras dan tempat tidur) • Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pijat, pengaturan posisi, terapi akurpresur) • Ajarkan relaksasi otot auto genik atau cara nonfarmakologi lainnya
2.	Defisit pengetahuan b.d kurang informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi pengetahuan pasien tentang hipertensi dan diet hipertensi selama kehamilan yang telah dijelaskan Hasil : pasien mampu menjelaskan kembali materi yang telah di jelaskan hari sebelumnya • Anjurkan melapor jika merasakan tanda dan gejala 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakansudah paham apa penyebab dan tanda gejala dari hipertensi • Pasien mengatakan sudah paham akan cara diet hipertensi

		<p>memberat atau tidak biasa</p>	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mampu menjelaskan kembali materi yang telah di jelaskan hari seelumnya <p>A: Defisit pengetahuan teratasi</p> <p>P: Pertahankan intervensi</p>
3.	Resiko cedera	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kebutuhan keselamatan (mis. kondisi fisik, fungsi kognitif dan riwayat perilaku) Hasil : pasien dengan hipertensi kehamilan Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan resiko Hasil : menganjurkan ibu bangun pelan-pelan dari tempat tidur, memperhatikan kondisi rumah yang aman dari lantai licin, banyaknya perabot yang menghalangi jalan dan cahaya dalam rumah cukup 7. Sediakan alat bantu keamanan lingkungan (mis. commode chair atau pegangan tangan) Hasil : pasien mengatakan saat berjalan tidak membutuhkan ala bantu Ajarkan individu, keluarga dan kelompok risiko tinggi bahaya lingkungan Hasil : keluarga dapat berpartisipasi dalam risiko tinggi bahaya lingkungan bagi ibu hamil 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan tidak ada keluhan seperti pusing, dan mata berkunang-kunang selama kehamilan Pasien mengatakan keadaan dalam rumahnya yang sempit dan minim pencahayaan saat pintu utama ditutup <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien dan keluarga memahami bahaya dan resiko apa terjadi cedera Pasien dan keluarga dapat memahami risiko tinggi bahaya lingkungan disekitar rumah <p>A : Resiko cedera</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kebutuhan keselamatan (mis. kondisi fisik, fungsi kognitif dan riwayat perilaku) Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan resiko 8. Sediakan alat bantu keamanan lingkungan (mis. commode chair atau pegangan tangan)

HARI/ TANGGAL : Sabtu, 1 Juli 2023

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	IMPLEMENTASI	EVALUASI
1	Gangguan Pola Tidur	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pola aktivitas dan tidur Hasil : pasien mengatakan hari ini durasi tidur malam masih seperti sebelumnya ± 4jam perharinya namun sering terbangun • Pengganggu tidur (fisik atau psikologis) Hasil : keluhan sakit gigi sudah tidak dirasakan namun gelisah saat malam hari • Modifikasi lingkungan (mis. Paencahaya-an kebisingan, suhu, matras dan tempat tidur) Hasil : pasien mengatakan tidur di tempat tidur pribadi dengan minim pencahayaan • Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pijat, pengaturan posisi, terapi akurpresur) Hasil : pasien mengatakan tidur dalam posisi miring ke-kiri dengan kepala agak ditinggikan dan kaki ditinggikan dibandingkan kepala • Ajarkan relaksasi otot auto genik atau cara nonfarmakologi lainnya Hasil : pasien mengatakan minum air putih hangat sebelum tidur 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan hari ini durasi tidur malam masih seperti sebelumnya ± 4jam perharinya • Pasien mengatakan gelisah saat malam hari <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengeluh gelisah saat malam hari • TD: 190/100 mmHg <p>A : Gangguan pola tidur belum teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pola aktivitas dan tidur • Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik atau psikologis) • Modifikasi lingkungan (mis. Pencahayaan kebisingan, suhu, matras dan tempat tidur) • Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pijat, pengaturan posisi, terapi akurpresur) • Ajarkan relaksasi otot auto genik atau cara nonfarmakologi lainnya
2.	Defisit pengetahuan b.d kurang informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi pengetahuan pasien tentang hipertensi dan diet hipertensi selama kehamilan yang telah dijelaskan Hasil : pasien mampu menjelaskan kembali materi yang telah di jelaskan hari sebelumnya 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakansudah paham apa penyebab dan tanda gejala dari hipertensi • Pasien memgatakan sudah paham akan cara diet

		<ul style="list-style-type: none"> Anjurkan melapor jika merasakan tanda dan gejala memberat atau tidak biasa 	<p>hipertensi</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mampu menjelaskan kembali materi yang telah di jelaskan hari seelumnya <p>A: Defisit pengetahuan teratasi</p> <p>P: Pertahankan intervensi</p>
3.	Resiko cedera	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kebutuhan keselamatan (mis. kondisi fisik, fungsi kognitif dan riwayat perilaku) Hasil : pasien dengan hipertensi kehamilan Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan resiko Hasil : menganjurkan ibu bangun pelan-pelan dari tempat tidur, memperhatikan kondisi rumah yang aman dari lantai licin, banyaknya perabot yang menghalangi jalan dan cahaya dalam rumah cukup 9. Sediakan alat bantu keamanan lingkungan (mis. commode chair atau pegangan tangan) Hasil : pasien mengatakan saat berjalan tidak membutuhkan ala bantu Ajarkan individu, keluarga dan kelompok risiko tinggi bahaya lingkungan Hasil : keluarga dapat berpartisipasi dalam risiko tinggi bahaya lingkungan bagi ibu hamil 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan tidak ada keluhan seperti pusing, dan mata berkunang-kunang selama kehamilan Pasien mengatakan keadaan dalam rumahnya yang sempit dan minim pencahayaan saat pintu utama ditutup <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien dan keluarga memahami bahaya dan resiko apa terjadi cedera Pasien dan keluarga dapat memahami risiko tinggi bahaya lingkungan disekitar rumah <p>A : Resiko cedera</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kebutuhan keselamatan (mis. kondisi fisik, fungsi kognitif dan riwayat perilaku) Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan resiko 10. Sediakan alat bantu keamanan lingkungan (mis. commode chair atau pegangan tangan)